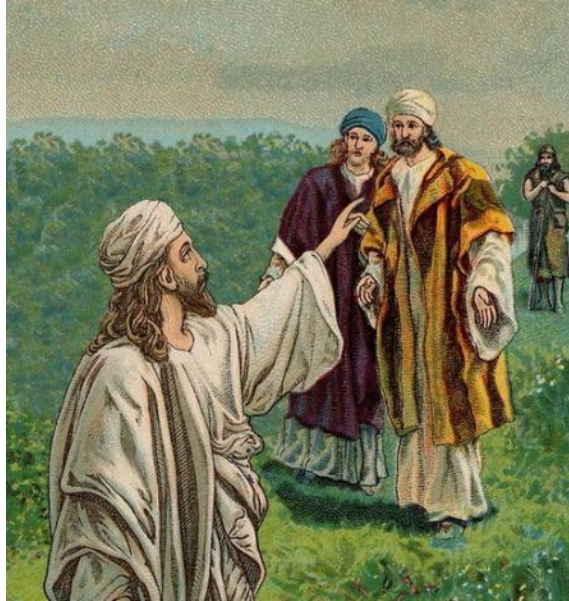


Yesus Menampik Klaim-Klaim Sembrono Muhammad!

Masih amat banyak sekali yang bisa diungkapkan tentang klaim Muhammad yang semuanya kosong dengan omong-kosong. Jangan jadikan itu bukti, karena memang tak ada buktinya. Ketika dikejar tentang bukti, Muhammad hanya mampu menampilkan satu saksi, yaitu "Allah". Padahal Allahnya kosong karena tak pernah tampil menyaksikan apapun bagi Muhammad. Namun Muhammad mengklaim bahwa ia disuruh Allah untuk berkata: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan antaramu" (QS.29:52).



Muhammad berkata lantang tentang dirinya: "Daku adalah Muhammad, daku adalah Ahmad dan al-Mahi (penghapus) yang dengannya Allah SWT menghapuskan kekufuran.

Daku adalah al-Hasyir (pengumpul) yang dengan jejakku Allah SWT mengumpulkan umat manusia. Daku adalah al-A'qib (penyudah) karena tidak ada nabi lagi selepasku." (Hadis sahih diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim).

Ia malah meneruskan secara sesumbar, "Saya telah diutus sebagai generasi keturunan Adam yang terbaik keseluruhannya sejak penciptaan" (HS.Bukhari 4.56.757).

"Ya saya adalah pesan-berita (message) dari bapakku Ibrahim, dan kabar-baik (good news) dari saudara-ku ISA" (Ibn Hisham, vol.1, pt.1, p.302).

"Aku lebih berhak atas diri Isa Putra Maryam dari semua manusia didunia dan diakhirat" (HS.MUSLIM no.4362). Dan masih banyak lagi...

SHAHIH dan Benarkah klaim-klaim Muhammad ini? Dimana ia bisa membuktikannya? Para mullah akan menunjuk kepada Quran dan Hadis untuk membuktikannya! Dan ini menambah sederetan kebodohan Islam ketika apa yang diklaim (tanpa bukti) oleh Quran

atau Hadis Nabi tentang sesuatu, itu malah dianggap sebagai bukti otentik! Padahal apa yang diklaim tsb justru harus dicarikan bukti-buktinya diluar KLAIM tsb.

KLAIM YESUS

Yesus yang dapat melihat hal-hal didepan (ghaib, QS.3:49) secara nubuat telah menempelak Muhammad yang berani bersaksi tentang dirinya tanpa bukti2 luar. Ia berkata tentang validnya sebuah kesaksian-diri, "Kalau Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, maka kesaksian-Ku itu tidak benar" (Yoh 5:31).

Maksudnya, "kesaksian-diri" itu tidak akan benar bila tidak disertai dengan bukti oleh "saksi saksi lainnya". Sebab semua orang bisa saja berkata bahwa ia ini dan itu, apalagi dengan memiliki beberapa "jurus semu" tertentu seperti Muhammad. Namun klaim tetaplah klaim dan ia belum menjadi kebenaran bilamana tidak dibuktikan secara shahih. Makin tinggi klaim seseorang tentang dirinya, makin ketat dan mutlak ia harus membuktikannya. Dan Muhammad yang mengklaim diri sebagai Nabi Terbesar dan Terakhir sesungguhnya harus mendemonstrasikan bukti-dirinya yang terbesar pula! Tetapi apa yang telah dibuktikan oleh seorang Muhammad? Sebaliknya, lihatlah betapa Yesus membuktikan kesaksian diriNya! Dalam satu perikop saja, Yesus merujuk kepada 4 bukti dan saksi yang dahsyat bahkan mutlak tentang dirinya. Mari kita baca Kitab Injil Rasul Yohanes pasal 5, ayat 32-39.

(A) "Ada yang lain yang bersaksi tentang Aku dan Aku tahu, bahwa kesaksian yang diberikan-Nya tentang Aku adalah benar.

Kamu telah mengirim utusan kepada Yohanes (Nabi Yahya) dan ia telah bersaksi tentang kebenaran; tetapi Aku tidak memerlukan kesaksian dari manusia, namun Aku mengatakan hal ini, supaya kamu diselamatkan. Ia adalah pelita yang menyala dan yang bercahaya dan kamu hanya mau menikmati seketika saja cahayanya itu.

Tetapi Aku mempunyai suatu kesaksian yang lebih penting dari pada kesaksian Yohanes, yaitu segala pekerjaan yang diserahkan Bapa kepada-Ku, supaya Aku melaksanakannya".

(B). "Pekerjaan itu (pekerjaan mukjizat Yesus) juga yang Kukerjakan sekarang, dan itulah yang memberi kesaksian tentang Aku, bahwa Bapa yang mengutus Aku".

(C). "Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku".

(D). "Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku".

KETERANGAN KEEMPAT JENIS SAKSI DIATAS:

Saksi A). Kita menyaksikan bahwa Yohanes Pembaptis bersaksi tentang Yesus dengan berseru terbuka kepada umum sebagai saksi-mata:

"Dan Yohanes memberi kesaksian, katanya: "Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati, dan Ia tinggal di atas-Nya. Dan akupun tidak mengenal-Nya, tetapi Dia, yang mengutus aku untuk membaptis dengan air, telah berfirman kepadaku: Jikalau engkau melihat Roh itu turun ke atas seseorang dan tinggal di atas-Nya, Dialah itu yang akan membaptis dengan Roh Kudus. Dan aku telah melihat-Nya dan memberi kesaksian: Ia inilah Anak Elohim." (Yoh 1:32-34)

Yohanes juga bersaksi sampai 2 x dengan berkata, "Lihatlah Anak Domba Elohim yang menghapus dosa dunia"... Lihatlah Anak Domba Elohim!" (ayat 29 dan 36).

Saksi B). Pekerjaan-pekerjaan mukjizat Yesus yang dahsyat membuktikan siapa jati-dirinya a.l. termasuk:

- Mengusir setan (otoritas atas kuasa setan dan iblis, Markus 1:34 dll),
- Menenangkan badai dan gelombang dengan sepetah kata (otoritas atas alam),
- Membangkitkan orang mati (otoritas atas kematian dan kehidupan),
- Mengampuni dosa (dan bahkan membuktikan hal yang ghaib ini sekalian, lihat Matius ps 9)

Saksi C). Trinitas Yang Kudus menyaksikan jati diri Yesus:

"Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Elohim seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga (Bapa Sorgawi) yang mengatakan:

"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." (Mat 3:16-17). Inilah kesaksian-langit yang paling dahsyat dan mutlak: bahwa Bapa Elohim mempunyai Anak Elohim yang menjelma sebagai Yesus. Manusia mana lagi yang disaksikan TUHAN secara langsung begitu?

Saksi D). Kesaksian² dari Kitab Suci dimulai dari Kitab Kejadian dst hingga Nabi Yohanes Pembaptis. Beberapa diantaranya seperti Kitab-kitab Ulangan 18:15-22, Yesaya 7:14; 9:6, Mikha 5:2, Yer 31:15, Yesaya pasal 53 dll banyak sekali... Dalam kekosongan kesaksian ilahiah atas diri Muhammad, maka Muhammad sampai MENGKLAIM bahwa namanya telah dinubuat-kan tertulis dalam Taurat Musa (QS.7:157), dan tidak tanggung-tanggung juga mengklaim seolah Yesus telah menyaksikan kedatangan Rasul "AHMAD" (Muhammad), QS.61:6.

Kembali klaim-klaim omong kosong ini dipatahkan oleh Musa dan Yesus. How?

Pertama, Taurat Musa memang menubuatkan akan datangnya kelak dua orang Nabi. Yang satu adalah Nabi yang benar diutus Tuhan, yang lain adalah Nabi Palsu (Kitab Ulangan 18:15-22). Nah, Nabi Tuhan ini (Yesus) ditandai dengan cirri-ciri ilahiah seperti Musa, antara lain berbicara langsung dengan TUHAN (otentik FirmanNya), membawa Injil TUHAN (yang otentik), dan melakukan mukjizat ilahi yang dahsyat, hal mana tidak disifatkan samasekali kepada sosok Muhammad [kecuali klaim lagi seolah Quran itu langsung dari

Tuhan ALLAH, padahal Muhammad tidak pernah berbicara dengan Allah, kecuali lewat Ruh yang diklaim lagi sebagai Jibril Allah, yang tentu saja belum shahih otentik!].

Kedua, Yesus telah terlebih dahulu mengklaim bahwa Musa menulis tentang Dia (bukan Muhammad). Ia berkata: "Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku" (Yoh.5:46). Tetapi betapa beraninya Muhammad – nabi belakangan yang disebut oleh Taurat Musa– kini juga mengklaim bahwa dirinya ditulis oleh Musa! Maka jelaslah kedua orang nabi itu memang dinubuatkan Musa dengan tepatnya, yang satu Nabi Sejati (yang duluan disebut) dan yang lain adalah nabi palsu.

Ketiga, kita melihat baik Yesus maupun Muhammad masing-masing mengklaim bahwa sosok dirinya tertulis dalam Taurat Musa. Sekarang siapa diantara keduanya yang sungguh membuktikan klaim nya secara shahih? Hanya Yesus (!) dan inilah pembuktiannya dalam kemuliaan ilahi,

"Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes saudaranya, dan bersama-sama dengan mereka Ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendiri saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka; wajah-Nya bercahaya seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi putih bersinar seperti terang. Maka nampak kepada mereka Musa dan Elia sedang berbicara dengan Dia..." ... dan seterusnya, lihat Matius pasal 17.

Sekarang, adakah wahyu Allah menyaksikan Muhammad bertemu dengan Musa yang disaksikan lagi oleh para saksi-mata? O,Ya, ada! Muhammad ada mencoba klaim dengan kisah Isra' Mi'raj nya dimana dirinya bertemu dengan Musa! Kembali ia mengklaim dalam dongeng hadis (bukan Quran), dan tanpa saksi mata. Dan kisah ini malah menunjukkan kebodohan Muhammad sebagai nabi yang ber-kali2 harus ditegur oleh Musa untuk minta diskon dari ketetapan Allah -- bukan minta belas kasihan Allah — tentang jumlah shalat dari 50x sehari menjadi 5x. Dapatkah ketetapan Allah yang sudah dinyatakan berlaku itu, lalu ditarik dan digantikanNya dalam sekejap karena teguran Musa terhadap Muhammad?

Keempat, nubuat Musa tentang ciri-ciri nabi kedua (nabi palsu) ternyata dipenuhi oleh Muhammad:

"Tetapi seorang nabi, yang terlalu berani untuk mengucapkan demi nama-Ku perkataan yang tidak Kuperintahkan untuk dikatakan olehnya, atau yang berkata demi nama allah lain (bukan TUHAN, Yahweh Elohim), nabi itu harus mati.

Jika sekiranya kamu berkata dalam hatimu: Bagaimanakah kami mengetahui perkataan yang tidak difirmankan TUHAN? – (Yaitu) apabila seorang nabi berkata demi nama TUHAN dan perkataannya itu tidak terjadi dan tidak sampai, maka itulah perkataan yang tidak difirmankan TUHAN; dengan terlalu berani nabi itu telah mengatakannya, maka janganlah gentar kepadanya."

ITULAH CIRI-CIRI POKOK NABI KEDUA

(1). Terlalu berani mengklaim apa saja,

Muhammad sangat berani mengklaim tanpa bukti. Ya, tentang dirinya, sampai-sampai menjamin 10 orang yang dipastikan masuk surga, padahal nasib dirinya sendiri masih tidak ada kepastian. Padahal dia memperingatkan Fatimah agar beramal sebanyak-banyaknya, "karena aku (Muhammad) tidak dapat menyelamatkanmu " (HR.Muslim, Qs 82:19).

(2). "Janganlah gentar kepadanya".

Ini adalah sebuah seruan Tuhan kepada umatNya yang mengindikasikan bahwa nabi palsu tsb memakai senjata terror untuk menggentarkan musuh-musuhnya! Inilah nubuat Musa tentang nabi-penteror yang berani berkata atas nama Allah: "I have been made victorious (by Allah) with terror!" (Aku telah dimenangkan Allah lewat teror! Shahih Bukhari 4:52:220).

(3). Perkataannya tidak terjadi, tidak sampai.

Antara lain, atas nama Allah Muhammad membatalkan Firman Allah (doktrin nasikh-mansukh). Ayat-ayat yang di mansukh kan/dibatalkan adalah firman2 yang otomatis tidak sampai.

Salah satu dusta yang tak kesampaian adalah ketika Muhammad berkata, "Akan ada Muslim yang menganggap zinah, memakai kain sutera, dan meminum alkohol, dan penggunaan alat musik sebagai absah ... Allah akan menghancurkan mereka (Muslim itu) pada malam hari dan membiarkan gunung menimpa mereka, dan Ia akan mengubah mereka yang tersisa menjadi MONYET DAN BABI, dan mereka akan seterusnya begitu sampai Hari Kiamat" (HSB 7: 69: 494).Nyatanya tak ada Muslim Indonesia yang berzina, pakai batik sutera, minum2 dan bermusik-ria yang diubahkan Allah ganti orang Yahudi menjadi monyet dan babi!

Para Pembaca yang berakal budi,

Masih amat banyak sekali yang bisa diungkapkan tentang klaim Muhammad yang semuanya kosong dengan omong-kosong. Jangan jadikan itu bukti, karena memang tak ada buktinya. Ketika dikejar tentang bukti, Muhammad hanya mampu menampilkan satu saksi, yaitu "Allah". Padahal Allahnya kosong karena tak pernah tampil menyaksikan apapun bagi Muhammad. Namun Muhammad mengklaim bahwa ia disuruh Allah untuk berkata:

"Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan antaramu" (QS.29:52).

Justru klaim-klaim kosong itu perlu dikaji ulang oleh kita –Muslim dan Non-Muslim– yang tidak mau kena tipu. Dimana misalnya terdapat bukti shahih bahwa "Muhammad telah diutus sebagai generasi keturunan Adam yang terbaik keseluruhannya sejak penciptaan" ? Sedangkan moralnya justru membuktikan dirinya sebagai pembunuh Yahudi dan musuh-musuhnya, penjarah harta, pedofil, mengawini istri anak angkatnya tanpa wali dan saksi mata (Zaynab), langsung mengawini istri orang setelah suaminya dibunuh (Safiyya),

pendusta (menyerukan 'war is deceit') dan berdusta dalam kasus Maria al-Qibtiyya skandal terhadap Hafsa, dan pelbagai siasat dan moral yang tercela.

Sebaliknya Muhammad lah yang mengakui bahwa Yesus itu SUCI (QS.19:19).

Dan Yesus membuktikan kesucianNya dengan menantang segala manusia untuk menuduhNya ATAU mempercayaiNya sepenuhnya. Tak ada jalan tengah bagi pengklaim palsu:

"Siapakah di antaramu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa? Apabila Aku mengatakan kebenaran, mengapakah kamu tidak percaya kepada-Ku?" (Yoh 8:46).

<http://bacabacaquran.com/2013/11/20/yesus-menampik-klaim-klaim-sembrono-muhammad/>